

X. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. Rencana Pembelajaran

	<p>SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA PROGRAM STUDI S1 FARMASI</p>				<p>Kode Dokumen POS-PSSF-RPS-1703/SPMI/VIII/2020</p>
<p>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</p>					
<p>MATA KULIAH (MK)</p>	<p>Kode</p>	<p>Rumpun MK</p>	<p>Bobot (SKS)</p>	<p>SEMESTER</p>	<p>Tgl Penyusunan</p>
<p>Farmakoterapi</p>	<p>FA 1703</p>	<p>Farmakologi</p>	<p>2</p>	<p>7</p>	<p>30 Juni 2018</p>
<p>OTORISASI</p>	<p style="text-align: center;">Pengembang RPS  Seno Aulfa Ardiansyah, M.Si., Apt</p>	<p style="text-align: center;">KOORDINATOR MK  Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt</p>	<p style="text-align: center;">KETUA PRODI  Revika Rachmaniar, M.Farm., Apt</p>		
<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN</p>	<p>CPL PRODI</p>	<p>KK1 Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya. KK5 Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan. KK6 Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal. KK9 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri. P1 Mampu menguasai masalah terkait obat dan alternatif solusinya secara mendalam. P5 Mampu menguasai informasi tentang obat dan pengobatan secara mendalam. P6 Mampu menguasai komunikasi dan membangun hubungan interpersonal. P9 Mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri. S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. S5 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p>			


		<p>S6 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>S7 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>S8 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>S9 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p> <p>KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>KU4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya.</p> <p>KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>KU7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>KU8 Mampu melakukan evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
	CPMK	<p>Mampu menganalisis penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ dan infeksi. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini juga melatih keterampilan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses informasi mengenai perkembangan terapi terkini dan pengobatan berbasis bukti (evidence based medicines) pada kasus penyakit berbagai sistem organ dan infeksi, melatih kerja sama dalam kelompok dan keterampilan dalam melakukan presentasi serta mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.</p>
DESKRIPSI SINGKAT MK	<p>Secara keseluruhan mata kuliah Farmakoterapi tentang penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ dan infeksi antara lain: Hipertensi dan Jantung Iskemik, Penyakit Paru Obstruksi Kronik, Skizoprenia dan Epilepsi, Tukak Peptik, Mual Muntah, Gagal Ginjal Akut, Diabetes Mellitus, Anemia, Gout dan Hiperurisemia, ISPA, ISPB dan Influenza/Kasus TB, Infeksi Saluran Kemih, Infeksi Jamur Superfisial, Obesitas, dan Rinitis alergi.</p>	

BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN		Penatalaksanaan terapi rasional pada Kasus Hipertensi dan Kasus Jantung Iskemik, Kasus Penyakit Paru Obstruksi Kronik, Kasus Skizoprenia dan Epilepsi, Kasus Tukak Peptik, Kasus Mual Muntah, Kasus Gagal Ginjal Akut, Kasus Diabetes Mellitus, Kasus Anemia, Kasus Gout dan Hiperurisemia, Kasus ISPA, ISPB dan Influenza/Kasus TB, Infeksi Saluran Kemih, Infeksi Jamur Superfisial, Obesitas, Rinitis alergi.				
PUSTAKA		UTAMA				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, A.G., Posey, L.M. (Eds), 2005, <i>Pharmacotherapy a Pathophysiological Approach</i>, 4rd ed, Appleton & Lange, Stamford 2. Dipiro, L. and Michael, L., 2002, <i>Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach</i>, Appleton & Lange, Stamford 3. Herfindal, E.T., Gourley, D.R (Eds), 2001, <i>Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management</i>, 7th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia 4. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F., Lange, J.D., 2000, <i>Pathophysiology of disease: An introduction to Clinical Medicine</i>, 3rd ed, The McGraw-Hill Companies Inc, New York 5. Scwinghammer TL., 2002, <i>Pharmacotherapy Casebook : A Patient Focused Approach</i>, 5th Ed., McGraw-Hill Companies, New York. 				
		PENDUKUNG				
DOSEN PENGAMPU		Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt				
MATA KULIAH PRASYARAT		Anatomi Fisiologi, Patofisiologi, Farmakologi I & II, Farmakokinetika				
MINGGU KE	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk penilaian	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar)	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Memahami dan mengerti tatacara, tujuan pembelajaran serta tentang matakuliah Farmakoterapi secara umum.			Kuliah (power point)	6. Tata cara, Silabus dan tujuan kuliah. 7. Pengertian umum farmakoterapi.	-
2	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada pada Kasus Hipertensi dan Kasus Jantung Iskemik.	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Hipertensi dan Penyakit Jantung Iskemik	
3	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah	Penatalaksanaan PPOK	

	rasional pada Kasus Penyakit Paru Obstruksi Kronik			(power point)		
4	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada Kasus Skizoprenia dan Epilepsi	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Skizoprenia dan Epilepsi	
5	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Kasus Tukak Peptik	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Tukak Peptik	
6	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada kasus mual muntah	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Mual dan Muntah	
7	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada Kasus Gagal Ginjal Akut	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Gagal Ginjal Akut	
8	UTS					25%
9	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada Kasus Diabetes Mellitus	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Diabetes Mellitus	
10	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Kasus Anemia	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan anemia	
11	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Gout dan Hiperurisemia	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Gout dan Hiperurisemia	
12	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi rasional pada Kasus ISPA, ISPB dan Influenza/Kasus TB	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernafasan	

13	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi pada kasus Infeksi Saluran Kemih	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih	
14	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi pada kasus Infeksi Jamur Superfisial	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Infeksi Jamur Superfisial	
15	Memahami dan mengetahui penatalaksanaan terapi pada kasus Obesitas	Menjawab pertanyaan dengan tepat	Kuis	Kuliah (power point)	Penatalaksanaan Kasus Obesitas	
16	UAS					25%

2. Rancangan Tugas

		SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA PROGRAM STUDI S1 FARMASI	
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	Farmakoterapi		
KODE	FA 1703	SKS 2	SEMESTER 7
DOSEN PENGAMPU	Seno Aulia Ardiansyah, M.Si., Apt		
BENTUK TUGAS	Penelusuran pustaka primer, studi kasus dan review jurnal		
JUDUL TUGAS			
Presentasi dan pembuatan makalah dari farmakoterapi kasus-kasus penyakit yang terjadi pada organisme hidup, bagaimana klasifikasi, faktor resiko, epidemiologi, patofisiologi, etiologic dan terapi farmakologi serta non farmakologi			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Mampu mengidentifikasi kejadian kasus-kasus penyakit yang terjadi pada organisme hidup, bagaimana klasifikasi, faktor resiko, epidemiologi, patofisiologi, etiologic dan terapi farmakologi serta non farmakologi Mampu menganalisis penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ dan infeksi		
DISKRIPSI TUGAS	17. Mahasiswa diberikan topik dari kasus terkait penyakit yang terjadi pada manusia (Lupus – SLE, Osteoporosis, Alzeimer, Skizoprenia, Anemia) 18. Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi bagaimana terapi yang tepat dengan algoritma atau penatalaksanaan terkait kejadian penyakit yang terjadi pada manusia. Serta mengidentifikasi bagaimana klasifikasi, faktor resiko, epidemiologi, patofisiologi, etiologi dan terapi farmakologi serta non farmakologi 19. Mahasiswa menyajikan hasil kajiannya dalam bentuk power point dan makalah 20. Hasil kajian dipresentasikan dan kemudian didiskusikan serta dilakukan proses tanya jawab		
METODE Pengerjaan Tugas	Identifikasi kasus terkait penyakit yang terjadi pada manusia (Lupus – SLE, Osteoporosis, Alzeimer, Skizoprenia, Anemia) Identifikasi dan evaluasi terapi yang tepat dengan algoritma atau penatalaksanaan terkait kejadian penyakit yang terjadi pada manusia. Serta mengidentifikasi bagaimana klasifikasi, faktor resiko, epidemiologi, patofisiologi, etiologic dan terapi farmakologi serta non farmakologi		

Membuat rancang upaya – upaya terapi secara farmakologi dan non farmakologi.				
BENTUK DAN FORMAT LUARAN		Makalah Powerpoint Tugas Individual		
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN				
No	Kemampuan Akhir	Bobot	Kriteria/Indikator	Keterangan
1	Mampu menganalisis penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ dan infeksi.	30%	Identifikasi kasus terkait penyakit yang terjadi pada manusia (Lupus – SLE, Osteoporosis, Alzheimer, Skizoprenia, Anemia)	
2	Melatih keterampilan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses informasi mengenai perkembangan terapi terkini dan pengobatan berbasis bukti (evidence based medicines) pada kasus penyakit berbagai sistem organ dan infeksi, melatih kerja sama dalam kelompok dan keterampilan dalam melakukan presentasi serta mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.	40%	Identifikasi dan evaluasi terapi yang tepat dengan algoritma atau penatalaksanaan terkait kejadian penyakit yang terjadi pada manusia. Serta mengidentifikasi bagaimana klasifikasi, faktor resiko, epidemiologi, patofisiologi, etiologic dan terapi farmakologi serta non farmakologi	
3		30%	Membuat rancang upaya – upaya terapi secara farmakologi dan non farmakologi.	
JADWAL PELAKSANAAN		Minggu ke 10 – Minggu ke 14		
LAIN-LAIN				
DAFTAR RUJUKAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, A.G., Posey, L.M. (Eds), 2005, <i>Pharmacotherapy a Pathophysiological Approach</i>, 4rd ed, Appleton & Lange, Stamford 2. Dipiro, L. and Michael, L., 2002, <i>Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach</i>, Appleton & Lange, Stamford 3. Herfindal, E.T., Gourley, D.R (Eds), 2001, <i>Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management</i>, 7th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia 4. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F., Lange, J.D., 2000, <i>Pathophysiology of disease: An introduction to Clinical Medicine</i>, 3rd ed, The McGraw-Hill Companies Inc, New York 5. Scwinghammer TL., 2002, <i>Pharmacotherapy Casebook : A Patient Focused Approach</i>, 5th Ed., McGraw-Hill Companies, New York. 		

--

3. Assesment (Rubric)

No	Kemampuan Akhir	Bobot	Kriteria/Indikator	Keterangan
1	Mampu menganalisis penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ dan infeksi.	30%	Identifikasi kasus terkait penyakit yang terjadi pada manusia (Lupus – SLE, Osteoporosis, Alzeimer, Skizoprenia, Anemia)	
2	Melatih keterampilan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses informasi mengenai perkembangan terapi terkini dan pengobatan berbasis bukti (evidence based medicines) pada kasus penyakit berbagai sistem organ dan infeksi, melatih kerja sama dalam kelompok dan keterampilan dalam melakukan presentasi serta mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.	40%	Identifikasi dan evaluasi terapi yang tepat dengan algoritma atau penatalaksanaan terkait kejadian penyakit yang terjadi pada manusia. Serta mengidentifikasi bagaimana klasifikasi, faktor resiko, epidemiologi, patofisiologi, etiologic dan terapi farmakologi serta non farmakologi	
3		30%	Membuat rancang upaya – upaya terapi secara farmakologi dan non farmakologi.	

4. Contoh Soal

1. Faktor penyebab penyakit Alzheimer adalah
 - a. Non genetik
 - b. Genetik
 - c. Lingkungan
 - d. **Non genetik dan genetik**
 - e. Turunan
2. Yang termasuk gejala klinik Alzheimer kognitif yaitu ...
 - a. Kesulitan mengingat peristiwa baru-baru
 - b. **Dysphasia**
 - c. Kehilangan kemampuan untuk berbicara
 - d. Menyangkal masalah
 - e. Mencurigai orang sekitar
3. Jika seseorang mengalami penyakit anemia dan di diagnosis bahwa penyebab anemia yang diderita yaitu anemia dengan jenis sel darah merah yang mati sebelum waktunya maka, apa yang bisa pasien tersebut...
 - a. Donor darah
 - b. **Transfusi darah**
 - c. Minum Suplemen pennisambah darah
 - d. Mengurangi makan
 - e. Diet
4. Yang dimaksud dengan anemia mikrositik hipokrom adalah.....
 - a. Anemia dengan ukuran eritrosit yang lebih besar dari normal
 - b. Konsentrasi hemoglobin lebih dari normal
 - c. Penurunan jumlah eritrosit tidak disertai perubahan ukuran serta konsentrasi Hb
 - d. Anemia dengan ukuran eritrosit lebih kecil dan konsentrasi Hb normal

- e. **Anemia dengan ukuran eritrosit lebih kecil dan konsentrasi Hb kurang dari normal**
5. Dibawah ini termasuk faktor resiko anemia, kecuali..
1. **Orang sehat dengan nutrisi yang baik**
 2. Genetik dan riwayat keluarga
 3. Kehamilan atau menstruasi
 4. Adanya penyakit kronis seperti kanker dan gagal ginjal
 5. Adanya penyakit infeksi dan autoimun
6. Pada kasus skizofrenia simplex gejala yang dialami adalah ..
- a. **Kedangkalan emosi dan kemunduran kemauan pada masa pubertas**
 - b. Berhalusinasi
 - c. Gangguan psikomotor
 - d. Tidak mau berbicara
 - e. Tingkah laku yang tidak terkendali
7. Pada tipe skizofrenia paranoid pasien mengalami ...
- a. Gangguan motorik
 - b. **Delusi, halusinasi**
 - c. Gangguan pembicaraan
 - d. Kurangnya kemauan
 - e. Bertingkah agresif
8. Yang merupakan gejala bipolar adalah, kecuali..
- a. **Kebutuhan tidur terpenuhi**
 - b. Abnormalitas suasana hati seperti euforia
 - c. Peningkatan energi
 - d. Peningkatan harga diri
 - e. Lebih banyak berbicara dibanding biasanya
9. Yang termasuk terapi farmakologi gangguan bipolar adalah.....
- a. *Mood stabilizer*
 - b. Narkotik
 - c. Antidepresan
 - d. A dan B benar
 - e. **A dan C benar**
10. Osteoartritis yang disebabkan oleh penyakit atau kondisi lain seperti kegemukan, trauma, atau operasi yang berulang kali pada struktur sendi, merupakan penyebab osteoartritis
- a. Osteoartritis tersier
 - b. Osteoartritis idiopatik
 - c. **Osteoartritis sekunder.**
 - d. Osteoartritis primer
 - e. Osteoartritis kuartener

II. PERAN SEBAGAI FASILITATOR/TUTOR GUIDE

41. Deskripsi Mata Kuliah

Secara keseluruhan mata kuliah Farmakoterapi tentang penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ dan infeksi antara lain: Hipertensi dan Jantung Iskemik, Penyakit Paru Obstruksi Kronik, Skizoprenia dan Epilepsi, Tukak Peptik, Mual Muntah, Gagal Ginjal Akut, Diabetes Mellitus, Anemia, Gout dan Hiperurisemia, ISPA, ISPB dan Influenza/Kasus TB, Infeksi Saluran Kemih, Infeksi Jamur Superfisial, Obesitas, dan Rinitis alergi.

42. Tujuan

Melatih keterampilan menggunakan teknologi informasi untuk mengakses informasi mengenai perkembangan terapi terkini dan pengobatan berbasis bukti (evidence based medicines) pada kasus penyakit berbagai sistem organ dan infeksi, melatih kerja sama dalam kelompok dan keterampilan dalam melakukan presentasi serta mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.

43. Kompetensi

Mampu mengidentifikasi kejadian kasus-kasus penyakit yang terjadi pada organisme hidup, bagaimana klasifikasi, faktor resiko, epidemiologi, patofisiologi, etiologic dan terapi farmakologi serta non farmakologi

Mampu menganalisis penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit sistem organ dan infeksi.

44. Kasus dalam Pembelajaran

Penelusuran pustaka primer, studi kasus dan review jurnal

45. Target Kompetensi

Membuat rancang upaya – upaya terapi secara farmakologi dan non farmakologi..